

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Nyanyian Rakyat

Menurut Danandjaja (dalam Syaputra, 2020), nyanyian rakyat adalah salah satu *genre folklor* yang terdiri dari kata-kata dan lagu yang beredar secara lisan diantara kolektif tertentu dalam bentuk tradisional serta banyak mempunyai varian. Nyanyian berasal dari berbagai sumber dan timbul dari berbagai macam media. Kata-kata atau syair-syair dalam terciptanya sebuah nyanyian rakyat adalah sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi emosi, ritual, keyakinan, dan juga untuk sarana komunikasi dalam lingkup mereka sehari-hari.

Lomax (2017) mendefinisikan nyanyian rakyat sebagai musik yang berasal dari tradisi lisan masyarakat tertentu dan disampaikan dari generasi ke generasi melalui proses transmisi lisan. Menurut Lomax, nyanyian rakyat mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman kolektif suatu komunitas, serta merupakan ekspresi dari identitas budayanya.

Bronson (1969) mendefinisikan nyanyian rakyat sebagai musik vokal yang berkembang secara organik di antara masyarakat awam dan terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka. Bronson menekankan bahwa nyanyian rakyat sering kali berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan cerita-cerita naratif yang berhubungan dengan sejarah, mitos, atau pengalaman pribadi, serta memiliki kekuatan untuk menghubungkan individu dengan warisan budayanya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa nyanyian rakyat mengacu pada lagu-lagu atau nyanyian yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu budaya atau komunitas tertentu. Biasanya, nyanyian rakyat memiliki ciri khas yang mencerminkan identitas, nilai-nilai, dan pengalaman kolektif dari suatu kelompok masyarakat. Nyanyian rakyat sering kali dinyanyikan dalam acara-acara tradisional, seperti perayaan,

upacara, atau sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari. Nyanyian rakyat juga bisa menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, sejarah, atau cerita-cerita ke dalam bentuk yang mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat luas.

B. Jenis Nyanyian Rakyat

Menurut Danandjaja (1994: 142) nyanyian rakyat terdiri dari tiga jenis, yakni:

1. Nyanyian rakyat yang berfungsi sebagai nyanyian rakyat yang kata-kata dan lagunya memegang peranan yang paling penting, contohnya: nyanyian kelonan/menidurkan anak (lullaby), nyanyian kerja, dan nyanyian permainan.
2. Nyanyian rakyat yang bersifat liris yaitu nyanyian rakyat yang teksnya bersifat liris yang merupakan rasa haru pengarangnya.
3. Nyanyian rakyat yang bersifat berkisah. Sebagai bentuk kesenian tradisional, nyanyian rakyat tidak diketahui siapa penciptanya karena pada saat nyanyian tersebut diciptakan rasa kebersamaan masih jauh lebih dipentingkan daripada kepentingan individual.

C. Bentuk Penyajian Nyanyian Rakyat

Dalam kamus bahasa Indonesia menguraikan bahwa kata “Bentuk” adalah suatu rupa yang ditampilkan (2008: 179). Tetapi menurut Murgianto (dalam Arabi 2017: 7) mengatakan “Bentuk” adalah segala kaitannya dengan pengaturan. Dalam seni musik dan karawitan bentuk dasar yang kita jumpai adalah not, nada, bait, kempul, ketukan dan lain sebagainya.

Ada banyak hal yang harus di persiapkan dalam menyajikan nyanyian rakyat agar seluruh rangkaian acara yang di selenggarakan menjadi wadah atau tempat untuk meyalurkan rasa atau perasaan mereka yang bercermin pada konteks nyanyian tersebut. di sini ada bebarap point penting dalam bentuk penyajian dalam nyanyian rakyat yakni:

1. Persiapan lokasi

Dalam persiapan tempat untuk menyajikan nyanyian rakyat ada beberapa yang harus menjadi pertimbangan utama yakni (a) seberapa banyak orang ada dalam ruangan tersebut (*Indoor*). hal penting karena jika, tempat yang di persiapkan itu sempit, pasti akan mengganggu proses berjalan kegiatan tersebut. (b) *Outdoor*. Jika kegiatan ini dileucine dalam alam terbuka, yang menjadi pertimbangan adalah cuaca.

2. Persiapan Busana

Busana sangat penting dalam kegiatan tersebut untuk menjadi salah satu penunjang utama dalam kegiatan nyanyian dalam suatu

daerah tersebut. pria dan wanita juga menjadi pertimbangan penting dalam busana yang dikenakan juga sangat berbeda.

3. Persiapan konsumsi

Dalam menjalankan kegiatan apapun hal menjadi pertimbangan pertama adalah konsumsi agar energy dan kenyamanan diri setiap orang menjadi nyaman.

4. Pembentukan Formasi

Dalam nyanyian juga mempunyai pola atau formasi yang berbeda. Oleh karena itu perlu untuk mempersiapkan pola atau formasi yang disesuaikan dengan konteks nyanyian agar tetap selaras dengan konteks nyanyian tersebut.

5. Alat Pengiring

Alat musik pengiring juga menjadi penunjang utama dalam proses nyanyian. Selain menjadi bahan untuk menambah semangat para (*audience*) atau para pendengar.

6. Waktu pementasan

Waktu juga menjadi tujuan utama dalam suatu kegiatan. Dalam nyanyian durasi yang dibutuhkan para anggota penyanyi dalam mementaskan hasil nyanyian mereka.

D. Makna Nyanyian dalam Masyarakat

Dalam sejarah peradaban, nyanyian memiliki makna yang luas dalam kehidupan. Dengan syair-syair yang terkandung dalam nyanyian tersebut dapat mengubah dan membangkitkan cita rasa masyarakat dalam segala aspek kehidupan mereka.

Peran nyanyian rakyat sangat penting dalam aspek kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang luhur. Dengan adanya nyanyian rakyat masyarakat dapat mendayagunakan nyanyian rakyat sebagai sarana yang paling penting untuk mengekspresikan ciri khas budaya mereka. Berikut ini adalah beberapa peran penting nyanyian rakyat dalam lingkungan masyarakat.

1. Penghormatan Tradisi dan Budaya

Nyanyian rakyat sering kali merupakan suatu wadah dalam kepercayaan masyarakat setempat adalah relasi antara yang maha kuasa. Sehingga dalam suatu syair yang terkandung dalam lagu tersebut ada ungkapan yang menunjukkan sikap menghormati. Biasa dalam hal selalu dikaitkan dengan ungkapan rasa syukur, sedih, dan keadaan batin lainnya ingin diungkapkan.

2. Pengungkapan perasaan dan emosi

Pada bagian ini masih mempunyai relevansi atau keterkaitan antara relasi. Penyampaian perasaan adakah salah satu aspek penting yang sedang terjadi atau sedang dialami oleh seseorang. Oleh karena itu nyanyian

adalah salah alternative untuk menjadi wadah menyalurkan suasana perasaan dan aspek-aspek yang berkaitan dengan emosional.

3. Pendidikan dan Penyampaian Pengetahuan

Nyanyian rakyat adalah salah satu bahan untuk di jadikan suatu pendidikan dan penyampaian pengetahuan. dalam nyanyian rakyat ada penyampaian lisan yang berkaitan dengan sejarah, aspek kehidupan, dan aspek agama terdapat dalam nyanyian rakyat, sehing terkadang banyak orang ingin menggali lebih dalam soal pesan dan pengetahuan yang terdapat dalam nyanyian rakyat.

4. Penghubung masyarakat

Nyanyian rakyat sering kali menjadi penghubung sosial di antara masyarakat. Dalam konteks ini hubungan sosial yang yang berlangsung itu tidak dapat dibedakan dengan tingkatan ekonomi, maupun etnisitas. Melalui nyanyian rakyat masyarakat lebih merasa ikatan mereka sebagai insan manusia yang selalu membutuhkan satu sama yang lain semakin harmonis dan sejahtera.

5. Protes dan pemobilisasi masyarakat

Syair-syair yang terkandung dalam nyanyian rakyat juga mengandung sindiran, politik, memprotes ketidakadilan atau memobilisasi dukungan untuk perubahan.

6. Hiburan dan rekreasi

Hal ini sudah menjadi wadah untuk meluapkan atau mengungkapkan suasana hati dan aspek emosional. Sering terdapat dalam suatu acara adat

dan acara syukuran adat lain yang di aman konteks utamanya adalah menjadi suatu hiburan dan rekreasi.

Sesua dengan jenis-jenis nyanyian rakyat yang ada diatas bahwa peranannya yang berbeda-beda. Namun pada pada bagian ini focus utamanya adalah nyanyian rakyat yang mana diciptakan secara bersamaan karena para pewaris pada zaman itu masih mementing kebersamaan, sehingga sulit untuk mengetahui secara spesifik tentang pencipta salah satu nyanyian rakyat yang dalam suku daerah tersebut.

Pada bagian akan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap menjadi titik acuan dalam topik penelitian ini. Secara spesifik penelitian ini belum di teliti. Namun penelitian masih mempunyai relevansi yang kuat dengan salah satu tarian yang terdapat dalam suku dawan yakni tarian Bonet.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini akan dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diambil

1. Penelitian oleh Astri Hartatik, dengan judul Pudarnya Eksistensi Kesenian Tradisional Lutruk Akibat Globalisasi budaya.

Globalisasi sebagai wujud berkembangnya kehidupan manusia melalui hadirnya teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Budaya yang ada di masyarakat Indonesia adalah bentuk keanekaragaman masyarakat yang dapat diekspresikan melalui kesenian.